

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan bangsa Indonesia yang termuat dalam undang-undang dasar 1945 salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan sarana paling tepat untuk mewujudkan tujuan tersebut, sebab kemajuan dan masa depan bangsa terletak sepenuhnya pada kemampuan anak didik dalam mengikuti kemajuan pengetahuan dan teknologi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis lembaga pendidikan formal hasil dari perkembangan ilmu dan teknologi. SMK ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menguasai keterampilan tertentu untuk memasuki lapangan kerja dan sekaligus memberikan bekal untuk melanjutkan pendidikan kejuruan yang lebih tinggi. SMK sebagai lembaga memiliki bidang keahlian yang berbeda-beda menyesuaikan dengan lapangan kerja yang ada, dan di SMK ini para peserta didik dididik dan dilatih keterampilan agar profesional dalam bidang keahliannya masing-masing.

Bidang keahlian Teknik Gambar Bangunan adalah salah satu program keahlian yang ada di SMK yang membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam hal merancang suatu bangunan, di bidang keahlian Teknik Gambar Bangunan terdapat berbagai mata diklat yang menunjang keterampilan, pengetahuan dan sikap para peserta didik.

Salah satu mata diklat yang ada di bidang keahlian Teknik Gambar Bangunan adalah Ilmu Statika dan Tegangan, yang merupakan mata diklat produktif yang sangat penting. Hal ini disebabkan mata diklat Ilmu Statika dan Tegangan merupakan mata diklat bagian dari Ilmu Mekanika Teknik yang sangat dibutuhkan dalam dunia konstruksi. Oleh karena itu, Ilmu Statika dan Tegangan perlu diberikan kepada peserta didik bidang keahlian Teknik Gambar Bangunan dengan tujuan untuk membekali peserta didik agar berpikir logis, analitis dan sistematis.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan peserta didik kelas X Teknik Gambar Bangunan (TGB) SMK Negeri 1 Majalengka yang dilakukan saat Praktik

Pengalaman Lapangan (PPL) dari tanggal 28 Januari sampai 11 April ditemukan bahwa standar kompetensi menerapkan Ilmu Statika dan Tegangan masih belum bisa mencapai indikator pembelajaran, serta nilai siswa masih banyak belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), hal ini disebabkan Ilmu Statika dan Tegangan merupakan mata diklat yang dianggap peserta didik sulit, melelahkan dan membosankan. Peserta didik kurang termotivasi, kurang aktif dan kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas. Keadaan ini mengakibatkan tidak efektifnya kegiatan pembelajaran.

Digambarkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Dasar Kompetensi Keahlian, dengan standar kompetensi menerapkan Ilmu Statika dan tegangan, pada kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan, indikator pembelajaran pada kompetensi dasar menjelaskan besaran vektor adalah siswa diharapkan memahami dan menerapkan mengenai besaran vektor, serta dapat menghitung dan menggambarinya dengan benar, akan tetapi pada kenyataannya seperti yang telah diungkapkan di atas masih banyak siswa yang telah memperoleh materi ini masih kebingungan untuk menyelesaikan soal – soal yang berkaitan dengan materi memahami dan menerapkan besaran vektor.

Proses belajar mengajar Ilmu Statika dan Tegangan di SMK Negeri 1 Majalengka masih menggunakan sistem pengajaran konvensional seperti metode ceramah dalam penyampaian materi, dan sesekali membuat catatan kecil di papan tulis, kemudian menyuruh siswa untuk mencatat kembali materi tersebut. Hal ini mengakibatkan kondisi siswa cepat merasa bosan dan kurang menyimak materi yang disampaikan guru, yang akhirnya membuat hasil belajar siswa kurang memuaskan. Untuk itu, diperlukan adanya inovasi dalam proses pembelajaran yang lebih mengutamakan aktivitas siswa di dalam kelas.

Aktivitas siswa di dalam ruang kelas dapat berlangsung secara aktif, dapat ditunjang salah satunya dengan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan aktifitas siswa didalam ruang kelas adalah media pembelajaran *Mind Mapping* (Pemetaan Pikiran). Dengan diterapkannya media *Mind Mapping* (pemetaan pikiran) yang menggunakan gambar dan warna dalam penyampaian materi, diharapkan mampu menarik perhatian siswa lebih fokus terhadap materi pembelajaran. Dalam media *Mind Mapping* siswa juga dikuatkan pada cara menghadapi persoalan dengan langkah penyelesaian yang sistematis yaitu memahami masalah, menyusun rencana, melaksanakan

rencana, dan memeriksa kembali sehingga persoalan yang dihadapi akan dapat diatasi. Sedangkan dengan latihan interaktif siswa diharapkan dapat berinteraksi dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa dituntut untuk aktif secara langsung dalam proses pembelajaran. Sehingga diharapkan kemandirian dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Ilmu Statika dan Tegangan dapat ditingkatkan. Dengan demikian siswa belajar Ilmu Statika dan Tegangan tidak hanya mendengarkan dan guru menerangkan di depan kelas saja, namun diperlukan keaktifan siswa didalam proses belajar mengajar.

Bertitik tolak dengan permasalahan yang ada di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Penggunaan Media *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Ilmu Statika dan Tegangan Di SMK Negeri 1 Majalengka”**

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah terlebih dahulu diantaranya sebagai berikut :

- 1) Rendahnya cara berpikir analitis, sistematis dan logis siswa pada pembelajaran Ilmu Statika dan Tegangan
- 2) Rendahnya pemahaman siswa pada pembelajaran Ilmu Statika dan Tegangan karena jarang berlatih soal
- 3) Proses Pembelajaran Ilmu Statika dan Tegangan masih menggunakan media pencatatan kecil di papan tulis sehingga siswa cepat merasa bosan dan kurang aktif didalam pembelajaran.

2. Batasan Masalah

Untuk mempermudah dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka masalah ini dibatasi pada :

- 1) Penelitian hanya diterapkan pada kompetensi dasar menjelaskan dan menerapkan besaran vektor untuk mempresentasikan gaya pada mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan dengan Standar Kompetensi Ilmu Statika dan Tegangan

- 2) Media pembelajaran yang dieksperimenkan adalah media *Mind Mapping* untuk kelas eksperimen dan media pencatatan konvensional (membuat catatan di papan tulis) di kelas kontrol
- 3) Konsep yang diteliti yaitu berupa prestasi belajar dilihat dari ranah kognitif siswa dan respon siswa setelah menggunakan media *Mind Mapping*.

3. Rumusan Masalah

Merujuk dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dirumuskan permasalahan dari penelitian, yaitu:

- 1) Bagaimana deskripsi pembelajaran menggunakan media *Mind Mapping* ?
- 2) Bagaimana prestasi belajar siswa setelah menggunakan media *Mind Mapping* yang terfokus pada ranah kognitif ?
- 3) Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping*?

C. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting karena dengan tujuan yang tepat menjadikan tolok ukur keberhasilan dalam penelitian. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai :

- 1) Memperoleh deskripsi gambaran pembelajaran menggunakan media *Mind Mapping* .
- 2) Memperoleh gambaran prestasi belajar siswa menggunakan media *Mind Mapping* yang terfokus pada ranah kognitif siswa.
- 3) Memperoleh gambaran respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat teoristis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat dijadikan bahan pertimbangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini terdiri :

- 1) Bagi Guru di kelas

Nailul Rohmah, 2013

Penggunaan Media *Mind Mapping* pada pembelajaran Ilmu Statika dan Tegangan di SMK Negeri 1 Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebagai bahan kajian guru dalam memberikan atau menyampaikan materi (media *Mind Mapping* dan keaktifan belajar Ilmu Statika dan Tegangan)

2) Bagi Siswa

Memberi alternatif lain untuk mempelajari suatu mata pelajaran dengan cara membuat ringkasan yang menarik dan siswa terdorong untuk belajar Ilmu Statika dan Tegangan.

3) Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian dapat memberikan masukan ketua jurusan atau lembaga pendidikan di SMK sebagai bahan kajian dalam usaha perbaikan proses pembelajaran di kelas menjadi lebih baik. sehingga mutu pendidikan dapat lebih meningkat.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi perbandingan terhadap penelitian-penelitian serupa untuk pengembangan ilmu pendidikan. Serta sebagai wahana uji kemampuan terhadap bekal teori yang penulis peroleh dari bangku kuliah, serta sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan, menambah wawasan, pengalaman dalam tahapan proses pembinaan diri sebagai calon pendidik.

E. Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini dapat dengan mudah dipahami oleh berbagai pihak, maka skripsi ini disajikan dalam lima bab yang disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini penulis mengungkap pembahasanan latar belakang masalah dimaksudkan untuk menjelaskan alasan mengapa masalah yang diteliti itu timbul, identifikasi pembatasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

Nailul Rohmah, 2013

Penggunaan Media Mind Mapping pada pembelajaran Ilmu Statika dan Tegangan di SMK Negeri 1 Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada bagian ini dibahas tentang landasan teoritis dan empiris yang mendasari variabel-variabel dalam penelitian sebagai tolak ukur berfikir dalam penelitian ini, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Pada bagian ini dibahas mengenai metodologi penelitian yang meliputi lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada bagian ini menyajikan pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian dan pembahasan atau analisis temuan.

Bab V Kesimpulan Dan Saran

Pada bagian ini, penulis mencoba memberikan kesimpulan dan saran sebagai akhir dari tulisan ini.